

ABSTRAK

Ahmad Jihan Miftakhul Busro, 1940110109, Tingkat Resiliensi Dalam Membimbing Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Al-Achsaniyyah Dan Darul Fathonah kudus

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya dalam hal fisik, mental, maupun karakteristik perilaku sosialnya. Permasalahan yang begitu kompleks yang dialami oleh pembimbing dalam membimbing anak berkebutuhan khusus (ABK) ialah masalah yang melibatkan mental dan psikis sehingga bisa mengakibatkan penyakit fisiologis. Resiliensi mampu memotivasi pembimbing guna mengatasi masalah yang dialami saat membimbing anak berkebutuhan khusus (ABK). Untuk itu perlu pemahaman tentang resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus (ABK). Riset ini ialah penelitian lapangan yang dilakukan guna mengetahui karakteristik dan tingkat resiliensi di Yayasan Al-Achsaniyyah Dan Darul Fathonah dalam membimbing anak berkebutuhan khusus (ABK).

Ragam penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Melalui metode riset kuantitatif komparatif. Setting kajian ini yaitu di Yayasan Al-Achsaniyyah Dan Darul Fathonah. Populasi pada kajian ini ialah pembimbing anak berkebutuhan khusus (ABK). Sampel pada penelitian ini diambil 18 pembimbing ABK di Al-Achsaniyyah dan 18 pembimbing ABK di Darul Fathonah. Desain variabel pada riset ini ialah variabel bebas: pembimbing ABK, dan variabel tergantungan: resiliensi. Pada kajian ini memakai pengujian validitas dan realibilitas. Metode pengumpulan data memakai metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T-Test

Hasil kajian ini menunjukkan: 1 karakteristik resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus (ABK) Di yayasan Al-Achsaniyyah Dan Darul Fathonah cukup baik yaitu bisa menyikapi pekerjaannya sebagai pembimbing anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan upaya-upaya mereka lakukan yang mencakup *determination*, *endurance*, *adaptability*, *recuperability*. 2. Dalam hitungan hipotesis bahwa H₀ (hipotesis awal) ditolak yang artinya terdapat perbedaan resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus (ABK) diantara Al-Achsaniyyah dan Darul Fathonah. Hasil analisis *uji one sample t-test* menjelaskan kedua subjek mempunyai ketidakterupaan yang signifikan. Nilai signifikansi mean empiris Pembimbing Al-Achsaniyyah 0,648 dan nilai signifikansi mean empiris Pembimbing Darul Fathonah 0,000. Tingkat resiliensi dalam membimbing anak berkebutuhan khusus (ABK) baik dari aspek *determination* (kebulatan tekad), *endurance* (daya tahan), *adaptability* (penyesuaian diri), *Recuperability* (penyembuhan).

Kata kunci: resiliensi, anak berkebutuhan khusus, pembimbing